

**ARAH KIBLAT MASJID-MASJID BESAR DI HULU SUNGAI TENGAH  
(Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NADIYA RAHMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022M/1443H**

**ARAH KIBLAT MASJID-MASJID BESAR DI HULU SUNGAI TENGAH  
(Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Syariah  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam

**Oleh:**  
**Nadiya Rahmi**  
**180102010248**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2022M/1443H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiya Rahmi  
NIM : 180102010248  
Tempat/Tanggal Lahir : Barabai, 10 Februari 2000  
Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas/Program : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Arah Kiblat Masjid-Masjid Besar di Hulu Sungai Tengah (Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 April 2022  
Yang membuat pernyataan



Nadiya Rahmi

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Arah Kiblat Masjid-Masjid Besar di Hulu Sungai Tengah (Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)

Ditulis oleh : Nadiya Rahmi  
NIM : 180102010248  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 10 Februari 2000  
Alamat : Jl. H. A. Syafawi RT.06 RW.02 Kel. Bukat Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah.

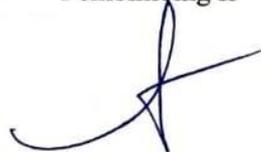
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I



H. Hamdan Mahmud, M.Ag  
NIP. 196712051993031005

Pembimbing II



Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag  
NIP. 196605041994032002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



  
Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I  
NIP. 1978118112003121005

## PENGESAHAN

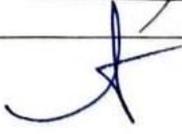
Skripsi yang berjudul, “*Arah Kiblat Masjid-Masjid Besar di Hulu Sungai Tengah (Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)*” ditulis oleh Nadiya Rahmi telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 28 Maret 2022  
LULUS dengan predikat : A (85,3)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin

**Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H**  
NIP. 19710519 199703 2 001

## TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. (Ketua)	1. 
Drs. H. Hamdan Mahmud, M.Ag. (Anggota)	2. 
Dr. Hj. Mariani, SH, MH. (Anggota)	3. 
Muhammad Fahmi Nurani, SEI, MH. (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

**Nadiya Rahmi.** 180102010248, *Arah Kiblat Masjid-Masjid Besar di Hulu Sungai Tengah (Akurasi Menurut Ilmu Falak dan Ilmu Fikih)*, Pembimbing: (I) H. Hamdan Mahmud, M.Ag. (II) Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Arah Kiblat, Masjid Hulu Sungai Tengah, Akurasi, Ilmu Falak, Ilmu Fikih.

Penghujung tahun 2009 sampai awal tahun berikutnya, arah kiblat menjadi masalah yang diangkat di media massa. Sejumlah media memberitakan pergeseran arah kiblat yang disebabkan oleh gempa. Kemudian adanya diktum fatwa MUI No. 3 tahun 2010 yang menyatakan bahwa kiblat Indonesia hanya arah barat menambah persoalan, yang kemudian direvisi dengan Fatwa No. 5 tahun 2010 yang mengatakan bahwa kiblat umat Islam Indonesia adalah menghadap ke barat laut dengan posisi bervariasi sesuai dengan letak kawasan masing-masing. Ulama berbeda pendapat mengenai arah kiblat bagi *musalli* yang tidak dapat melihat bangunan Ka'bah secara langsung. Fakta yang didapati oleh penulis saat melakukan observasi awal pada 4 (empat) masjid besar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, observasi tersebut yakni melakukan pengukuran terhadap arah kiblat dengan menggunakan kompas dengan koreksi deklinasi magnetik dan segitiga siku-siku, didapati bahwa dari 4 masjid tersebut kiblatnya kurang tepat.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui arah kiblat masjid-masjid besar di Hulu Sungai Tengah. (2) Untuk mengetahui analisis ilmu falak dan ilmu fikih terhadap akurasi arah kiblat masjid-masjid besar di Hulu Sungai Tengah.

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Total masjid yang tidak akurat arah kiblatnya yaitu mencakup 4 masjid atau keseluruhan masjid yang penulis teliti. Dan penyimpangan arah kiblatnya berkisar  $1^\circ$  untuk Masjid Agung Riadhushshalihin, Masjid Ash-Shulaha dan Masjid At-Taubah sedangkan  $1^\circ 30'$  untuk Masjid Keramat Palajau. Penyimpangan tersebut terjadi karena alat ukur dan metode pengukuran sebelumnya belum menggunakan alat yang lebih canggih, (2) Perbedaan pendapat diantara ulama fikih terhadap arah kiblat terjadi karena adanya penafsiran hadis yang berbeda. Kiblat bagi umat Islam yang tengah berada dalam Masjid Haram adalah *'ainul Ka'bah*. Sedangkan kawasan Masjidil haram adalah kiblat bagi orang Makkah. Masyarakat dunia Islam diluar Masjidil haram dan tanah haram maka kawasan tanah haram adalah arah kiblat mereka.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang Maha Bijaksana, atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Akurasi Arah Kiblat Menurut Imam Mazhab dan Ilmu Falak (Studi Kasus Masjid-Masjid Besar di Hulu Sungai Tengah)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada Rasulullah SAW yang telah menolong manusia dari masa penuh kebodohan kepada zaman yang berhias ilmu dan iman, sehingga manusia dapat memperoleh jalan yang lurus dengan berpegang pada syari’at Islam yang beliau sampaikan.

Adapun dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak sekali tahapan-tahapan serta hambatan yang penulis lewati dan hadapi. Namun berkat motivasi dan juga dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat melewati ini semuanya dengan baik atas izin Allah SWT. Selanjutnya saya patut mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama saya melakukan penelitian ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan para wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah.

3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I., dan Bapak H. Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga (*Akhwat al-Syakhsiyah*) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak H. Hamdan Mahmud, M.Ag., selaku dosen Pembimbing I dan juga Ibu Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag., selaku dosen Pembimbing II sekaligus dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan yang sangat memotivasi penulis baik selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Pihak pengurus Masjid Agung Riadhusshalihin, pengurus Masjid Ash-Shulaha, pengurus Masjid Keramat Palajau dan pengurus Masjid At-Taubah yang telah bersedia memberikan data dan informasi guna kepentingan penelitian ini.
7. Mama, Kakak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil selama ini serta Bapak yang sudah tiada, terima kasih sudah membesarkan anakmu ini.
8. Para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu siap sedia membantu penulis disaat penulis memerlukan bantuan dan yang selalu memberikan support kepada penulis dalam situasi dan kondisi apapun.
9. Kepada seluruh teman-teman lokal D Hukum Keluarga Islam angkatan 2018, yang telah kebersamai dari awal, yang selalu menularkan kebahagiaan dan tawa, tetap solid teman-teman dan tetap semangat.

10. Kepada teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan semua, terimakasih banyak penulis sampaikan atas segala doa dan harapan, doa terbaik semoga kembali kepada kalian.
11. Seluruh pihak terkait yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa, kebaikan serta selalu melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak, aamiin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak di atas, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Semoga amal kebaikan kita semua diterima Allah SWT, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Banjarmasin, 14 Maret 2022

Penulis,



Nadiya Rahmi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |                 |            |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A        | 16. ط : Th |
| 2. ب : B        | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T        | 18. ع : '  |
| 4. ث : Ts       | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J        | 20. ف : F  |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q  |
| 7. خ : Kh       | 22. ك : K  |
| 8. د : D        | 23. ل : L  |
| 9. ذ : Dz       | 24. م : M  |
| 10. ر : R       | 25. ن : N  |
| 11. ز : Z       | 26. و : W  |
| 12. س : S       | 27. ه : H  |
| 13. ش : Sy      | 28. ء : `  |
| 14. ص : Sh      | 29. ي : Y  |
| 15. ض : Dh      |            |

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: ( الرَّجَالِ ) al-rijâl bukan ar-rijâl, ( الدِّiwān ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata ( الضَّرْكُورَة ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َي	Ai	a dan i
◌َو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ( الضركرة ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan
----------------------	---------------------

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB.I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional .....	11
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB.II    KONSEP ARAH KIBLAT</b>	
A. Pengertian Arah Kiblat.....	17
B. Dasar Hukum Menghadap Kiblat .....	18
C. Sejarah Kiblat .....	22
D. Pendapat Ulama Fikih Tentang Arah Kiblat.....	26
E. Metode Pengukuran Arah Kiblat .....	36
<b>BAB.III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian .....	55
C. Data dan Sumber Data.....	56

D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	60
F. Tahapan Penelitian .....	61
<b>BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	62
B. Hasil Penelitian.....	65
C. Analisis Akurasi Arah Kiblat Menurut Ilmu Fikih.....	80
D. Analisis Akurasi Arah Kiblat Menurut Ilmu Falak .....	87
<b>BAB.V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	91
B. Rekomendasi .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020.....	63
Tabel 4.2 Masjid di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022.....	64
Tabel 4.3 Metode dan Azimuth Kiblat Masjid Setelah Pengukuran.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rasi Bintang Ursa Major dan Ursa Minor .....	37
Gambar 2.2 Rasi Bintang Orion.....	38
Gambar 2.3 Ribu' Mujayyab.....	46
Gambar 2.4 Busur Derajat.....	48
Gambar 2.5 Segitiga Kiblat.....	49
Gambar 2.6 Rashdul Kiblat.....	50